

## **BAB III**

### **METODE PERANCANGAN**

Perancangan revitalisasi kawasan wisata makam Kartini ini dilakukan dengan menggunakan berbagai macam penelitian serta pengumpulan data dari pemerintah dan masyarakat sekitar kawasan makam Kartini. Metode penelitian yang dilakukan bersifat analisa kualitatif, yaitu suatu metode penelitian dengan cara mengumpulkan berbagai data berupa cerita dari seseorang yang paham mengenai sejarah kehidupan hingga kematian Kartini. Metode ini memperkuat data yang telah ada untuk menambahkan kajian-kajian yang sudah tersirat.

Metode penelitian ini digunakan sebagai dasar sebelum melakukan suatu perancangan. Penggabungan dari data yang telah terkumpul baik itu berupa deskriptif dari pemerintah, wawancara kepada masyarakat, serta survey lapangan mengenai obyek dijadikan sebagai landasan dalam rancangan revitalisasi kawasan wisata makam Kartini. Analisa data ini didapatkan dan dikaitkan dengan teori-teori yang telah ada. Ada beberapa kajian yang digunakan sebagai landasan dalam rancangan revitalisasi kawasan wisata makam Kartini, yaitu:

#### **3.1. Identifikasi Masalah**

- a. Rancangan revitalisasi kawasan wisata makam Kartini yang ruang-ruangnya dapat mewadahi fungsi bangunan yang berbeda, yaitu sebagai tempat rekreasi, edukasi dan religi.
- b. Penyesuaian rancangan revitalisasi kawasan wisata makam Kartini dengan tema, konsep serta wawasan keislaman.

### **3.2. Rumusan Masalah**

Perancangan dalam revitalisasi kawasan wisata makam kartini ini memiliki tiga fungsi bangunan yang berbeda. Ketiga fungsi bangunan yang berbeda terwadahi dalam ruang-ruang yang berada dalam satu kawasan. Obyek yang akan dibangun sesuai dengan tema simbolisme dari petikan ayat alqur'an yaitu *Minazh Zhulumaati ilan Nuur*. Pembagian fungsi ruang sesuai dengan kebutuhan aktivitas masing-masing ruang akan menjadikan kenyamanan bagi para pengunjung. Hal ini yang memicu dalam proses perancangan revitalisasi kawasan wisata makam Kartini.

### **3.3. Tujuan Perancangan**

Berdasarkan permasalahan yang ada, perancangan revitalisasi kawasan wisata makam Kartini ini bertujuan untuk menciptakan suatu bangunan yang bernuansa keislaman. Adanya tingkatan proses kehidupan hingga kematian ini membuat kesakralan terjadi dan dimaksudkan untuk mengingatkan kepada pengunjung agar segera merubah dirinya untuk kembali ke jalan kebenaran. Hal ini dikarenakan dingatkan melalui bangunan makam yang mana manusia pada akhirnya akan mengalami kematian. Bentuk dan pola sirkulasi yang baik akan menjadikan ketertarikan bagi masyarakat untuk mengunjunginya.

### **3.4. Pengumpulan Data**

Proses dalam pengumpulan data ini dilakukan dari data primer dan sekunder. Adapun tahap yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

#### **a. Data Primer**

Data primer ini didapatkan dengan mengumpulkan data secara langsung dari lokasi obyek penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

##### **▪ Survey lapangan**

Hal ini dilakukan dengan jalan terjun langsung ke lokasi obyek untuk mendapatkan informasi kondisi eksisting secara fakta. Analisa data dilakukan dengan mengamati kondisi obyek yaitu kawasan wisata makam Kartini. survey lapangan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang:

- Kondisi eksisting dari kawasan wisata makam Kartini. Kondisi eksisting meliputi keadaan fisik dari kawasan
- Kondisi perekonomian dan pendidikan yang ada disekitar kawasan.
- Aktivitas yang biasa diwadahi di lingkungan sekitar kawasan.
- Tatanan massa yang berada disekitar kawasan wisata makam Kartini.

##### **▪ Wawancara**

Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai beberapa nara sumber yang mengetahui seluk-beluk sejarah R.A Kartini. Wawancara ini dilakukan untuk memperkuat data yang telah ada sehingga terbukti kebenarannya. Pihak-pihak yang terlibat didalamnya dimintai keterangan untuk menceritakan sejarah dimasa hidup hingga meninggalnya Kartini. Adapun pihak-pihak yang terlibat

didalamnya yaitu pemerintah setempat yang mengurus kawasan wisata makam Kartini, juru kunci makam R.A Kartini dan warga masyarakat setempat. Informasi dengan cara wawancara ini dilakukan dengan mempertimbangkan data-data yang telah ada sehingga jelas diketahui kebenarannya.

#### **b. Data Sekunder**

Pengumpulan data melalui sumber informasi dari obyek yang telah ada. Sumber-sumber informasi ini didapatkan dari berbagai macam literatur yang mendukung dalam perancangan, yaitu:

##### **▪ Studi pustaka**

Data ini diperoleh dari berbagai macam studi pustaka yang meliputi pendapat para ahli, teori-teori, peraturan pemerintah setempat beserta kebijakan-kebijakannya dikota Rembang. Data yang didapatkan menjadi dasar dalam perancangan yang akan dilakukan. Berbagai macam data yang dapat diperoleh yaitu melalui data dari internet, buku-buku, majalah, Alqur'an dan peraturan daerah pemerintahan setempat. Studi pustaka yang didapatkan sesuai dengan konsep dan tema yang akan dirancang.

#### **c. Analisa Perancangan**

Proses perancangan dapat dilakukan melalui tahapan-tahapan yang dapat menunjang rancangan. Tahapan yang dilakukan berkaitan dengan obyek rancangan yang akan dirancang. Keterkaitan yang dimaksudkan yaitu sesuai dengan tema yang akan digunakan yaitu simbolisme dari petikan ayat alqur'an yaitu Minazh Zhulumaati ilan Nuur. Analisa perancangan yang dilakukan meliputi:

## **1. Analisa Tapak**

Analisa ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang ada dalam tapak. Analisa Tapak meliputi persyaratan tapak, analisa aksesibilitas, analisa kebisingan, analisa pandangan/ view, analisa sirkulasi matahari, analisa angin, analisa vegetasi dan zoning kawasan. Selain itu juga potensi yang ada pada lingkungan sekitar tapak. Potensi tersebut dapat berupa pola tatanan masa bangunan sekitar kawasan makam wisata Kartini, bentuk bangunan sekitar, serta kondisi tapak yang ada.

## **2. Analisa Fungsi**

Fungsi bangunan akan sangat menentukan bentuk dan pola sirkulasi bangunan pada sebuah rancangan. Penerapan fungsi bangunan dengan tepat akan menyebabkan keteraturan dan terciptanya sirkulasi yang baik, sehingga kenyamanan akan didapatkan. Tatanan fungsi bangunan sangat dipengaruhi oleh kebutuhan yang diwadahi. Analisa ini sangat diperlukan untuk mendapatkan pola tatanan bangunan yang baik dan sesuai dengan konsep dan tema yang digunakan.

## **3. Analisa Aktivitas**

Analisa ini dilakukan dengan melihat jenis kegiatan atau aktivitas yang akan diwadahi dalam sebuah bangunan. Hal ini yang akan mempengaruhi besaran ruang pada suatu bangunan. Selain itu analisa aktivitas juga dapat mempengaruhi bentuk pada bangunan, tergantung dari aktivitas yang akan diwadahi.

## **4. Analisa Pengguna**

Analisa ini dilakukan dengan cara melihat pengguna atau pengunjung yang datang dalam kawasan wisata makam Kartini. Mengetahui jumlah pengguna atau

pengunjung yang ada yaitu dengan jalan survey lapangan atau dengan cara pengambilan data melalui daftar pengunjung dan pengguna.

### **5. Analisa Ruang**

Analisa ruang ini dilakukan dengan cara menganalisa kebutuhan ruang yang akan dimasukkan. Analisa ruang dapat dilihat dari kebutuhan ruang luar dan kebutuhan ruang dalam bangunan. Analisa ini juga dapat dilihat dari aktivitas dan fungsi bangunan yang akan dirancang. Bentuk dan sirkulasi ruang disesuaikan dengan konsep dan tema rancangan.

### **6. Analisa Bentuk**

Bentuk didapatkan melalui konsep dan tema yang akan diterapkan. Analisa ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan sekitar kawasan wisata makam Kartini. Gradasi bentuk yang disesuaikan dengan konsep dan tema awal yaitu simbolisme dari petikan ayat alqur'an yaitu Minazh Zhulumaati ilan Nuur. Hal ini menjadikan bangunan bernuansa islami.

### **7. Analisa Struktur**

Analisa ini dilakukan untuk menentukan struktur yang akan dipakai dalam rancangan. Analisa struktur dilakukan dengan mengenali kondisi tapak yang akan dibangun. Kuat atau tidaknya bangunan dilihat dari struktur yang mendominasinya. Selain itu juga dipertimbangkan estetika struktur yang dimasukkan.

### **8. Analisa utilitas**

Utilitas merupakan faktor yang sangat penting dalam bangunan. Penerapan utilitas yang baik akan menciptakan kenyamanan bagi para pengunjung. Perlu

diadakan analisa yang detail dan pemahaman pemasangan utilitas yang baik, karena kawasan makam Kartini yang cukup luas.

### **9. Konsep Perancangan**

Konsep yang diterapkan disesuaikan dengan tema yaitu simbolisme dari petikan ayat alqur'an yaitu Minazh Zhulumaati ilan Nuur. Konsep yang dipakai menciptakan suatu fungsi bangunan yang berbeda dan menggambarkan proses kehidupan manusia. Bentuk yang diambil mengalami gradasi perubahan yang disesuaikan dengan konsep.

### **10. Evaluasi**

Evaluasi ini dilakukan setelah semua analisa yang dilakukan terselesaikan. Evaluasi berupa pengulangan dari semua tahapan analisa yang bertujuan untuk mengetahui segala macam kekurangan yang masih ada.

### **11. Disain**

Tahap akhir dari sebuah analisa adalah proses desain. Desain ini dilakukan setelah semua analisa dilakukan, sehingga segala macam persyaratan dapat dimasukkan dalam rancangan dan tidak menyimpang dengan kebijakan pemerintah setempat, yaitu kota rembang khususnya.

**Bagan 3.1** Tahapan metode perancangan

